

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Sistem Informasi Monitoring Sarana dan Prasarana Rumah Sakit merupakan sebuah sistem yang bertujuan untuk memantau, mengelola, dan meningkatkan efisiensi penggunaan serta ketersediaan sarana dan prasarana di dalam rumah sakit. Berdasarkan fungsinya, berikut adalah kesimpulan dari sistem ini:

1. Efisiensi Penggunaan Sarana dan Prasarana Sistem ini membantu rumah sakit dalam mengoptimalkan penggunaan fasilitas dan peralatan yang dimiliki. Dengan adanya sistem ini, manajemen dapat memantau penggunaan sarana dan prasarana secara real-time dan dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien.
2. Peningkatan Kualitas Pelayanan Sistem ini berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit. Dengan mengawasi ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana yang selalu siap digunakan, rumah sakit dapat memberikan pelayanan yang lebih cepat dan optimal kepada pasien.
3. Perencanaan Perawatan dan Perbaikan Dengan informasi yang akurat dan terkini tentang kondisi sarana dan prasarana, rumah sakit dapat merencanakan perawatan preventif dan perbaikan secara terencana. Hal ini membantu mencegah kerusakan mendadak dan mengurangi biaya perawatan jangka panjang.

4.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Monitoring Sarana dan Prasarana Non-Medis Rumah Sakit Umum Daerah Depati Hamzah Pangkalpinang:

1. Sebelum mengembangkan sistem, lakukan analisis menyeluruh untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai dengan sistem ini. Libatkan berbagai pihak yang terlibat, termasuk manajemen rumah sakit, petugas, dan departemen terkait lainnya.
2. Pastikan antarmuka sistem dirancang dengan baik dan mudah digunakan oleh pengguna yang beragam. Sistem harus intuitif dan menyediakan navigasi yang sederhana agar pengguna dapat dengan cepat memahami dan menggunakan fitur-fitur yang ada.
3. Pastikan sistem ini dapat terintegrasi dengan sistem lain yang ada di rumah sakit, seperti Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), sistem keuangan, atau sistem lain yang relevan. Integrasi data akan membantu dalam mendapatkan gambaran keseluruhan dan memudahkan pertukaran informasi.
4. Siapkan tim atau mekanisme penanganan masalah agar jika terjadi masalah teknis atau kesalahan penggunaan, dapat segera ditangani dengan cepat dan tepat.

